

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diberikan pada Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase siswa kelas X dan XI IPA SMA Negeri 1 Telaga yang mengalami kesalahan konsep dalam memahami materi larutan elektrolit dan non-elektrolit sebanyak 71,16 %.
2. Pola kesalahan konsep siswa dalam memahami materi larutan elektrolit dan non-elektrolit yaitu siswa salah dalam mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hantaran listriknya, siswa salah dalam memahami penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik, siswa salah dalam mendeskripsikan larutan elektrolit yang berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hantaran listriknya, maka guru hendaknya menjelaskan kembali bahwa dalam mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non-elektrolit harus lebih mengetahui sifat-sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit. Sehingga siswa bias membedakan mana yang termasuk larutan elektrolit dan mana yang termasuk larutan non-elektrolit.

2. Banyak siswa yang menganggap bahwa penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik yaitu sumber arus listrik, maka guru hendaknya menekankan penjelasan bahwa penyebabnya yaitu konsentrasi larutan elektrolit.
3. Penelitian yang sama hendaknya juga dilakukan di beberapa SMA yang lain untuk mengetahui apakah hasilnya akan sama, terutama mencakup materi larutan elektrolit dan non-elektrolit.